

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian non-eksperimental atau observasional dikarenakan tidak dilakukannya uji coba pada sampel penelitian serta jenis metode digunakan berupa kualitatif. Penelitian ini disusun secara deskriptif serta pengumpulan data secara retrospektif dengan cara melihat serta membuat salinan yang berasal dari Rekam Medik Kesehatan pasien. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan pola penggunaan Isosorbid Dinitrate pada pasien yang didiagnosis Jantung Koroner

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan pasien yang masuk RSI Aisyiyah Malang serta didiagnosis Jantung Koroner dan dilakukannya tindakan serta pengobatan periode Januari – Desember 2023

4.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini mencakup semua pasien yang didiagnosis Jantung Koroner serta dilakukannya terapi dengan Isosorbid Dinitrate di Instalasi Rawat Inap RSI Aisyiyah Malang yang termasuk kedalam kriteria inklusi periode Januari – Desember 2023

4.2.3 Kriteria Data Inklusi

1. Pasien rawat inap yang didiagnosis Jantung Koroner yang memperoleh terapi Isosorbid Dinitrate.

2. Pasien rawat inap yang memiliki data RMK lengkap periode Januari – Desember 2023

4.2.4 Kriteria Data Eksklusi

Tidak ada

4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai di penelitian ini meliputi data laboratorium, data klinis, lembar data, tabel induk yang berasal dari rekam medik kesehatan (RMK), dan lembar pengumpul data.

4.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dijalankan di RSI Aisyiyah Malang di bulan Maret – Mei 2024

4.5 Definisi Operasional

- **Pasien Jantung Koroner** merupakan individu yang telah didiagnosis Jantung Koroner
- **Terapi Isosorbid dinitrate** merupakan terapi yang ditujukan untuk pasien Jantung Koroner
- **Data Klinik** merupakan informasi pasien yang mengacu dari pemeriksaan pasien dan dikumpulkan.
- **Data Laboratorium** merupakan data yang didapatkan dari dilakukannya pemeriksaan laboratorium.
- **Rekam Medik Kesehatan (RMK)** merupakan himpunan data pasien yang didalamnya terdapat data pasien, riwayat pasien, data klinis dan laboratorium yang berkaitan dengan pengobatan pasien.
- **Data Demografi** merupakan kumpulan data pasien yang mencakup jenis kelamin, umur, berat dan tinggi badan.
- **Interval** merupakan lama rentang waktu penggunaan obat pada pasien saat meminum obat yang sama.
- **Dosis obat** merupakan seberapa banyak obat yang digunakan atau diberikan untuk dikonsumsi pasien.
- **Frekuensi** merupakan banyak obat yang setiap hari diberikan kepada pasien serta seberapa seringnya obat tersebut diberikan.

- **Obat yang digunakan dalam penelitian adalah Isosorbide Dinitrate** serta obat lain yang mendampingi saat penggunaan terapi.

4.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan runtutan sebagai berikut:

A. Mengidentifikasi seluruh data pasien Jantung Koroner dengan Isosorbid dinitrate di Instalasi Rawat Inap RSI Aisyiyah Malang Periode Januari – Desember 2023

B. Pengumpulan serta pengolahan data dilakukan dengan cara menyalin data RMK ke formulir pengumpulan data

C. Dilakukan rekapitulasi data yang didapatkan melalui tabel berikut:

- Data demografi pasien: umur, jenis kelamin, berat dan tinggi badan
- Riwayat penyakit pasien: faktor risiko, komorbiditas, serta segala komplikasi dengan kondisi pasien.
- Data diagnostik, laboratorium, dan klinis
- Data Terapi Pasien
- Tabel induk penggunaan Isorobid dinitrate dan lainnya meliputi: bentuk, dosis, frekuensi, rute pemberian, interval, serta lama pemberian.

4.7 Analisis Data

Menganalisis data yang didapatkan supaya mengetahui:

a. Mengidentifikasi Isosorbide dinitrate sebagai terapi penyakit Jantung Koroner meliputi: bentuk, dosis, interval, rute pemberian, frekuensi serta lama pemberian terapi Isosorbid dinitrate pada pasien

b. Data yang berkaitan dengan subjek (data klinis dan laboratorium) pola pemakaian Isosorbid dinitrate yang akan ditampilkan dengan bentuk tabel, persentase, dan gambar.

c. Dilakukan Uji Univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta untuk mengetahui dan mengelompokkan data rekapitulasi pasien.

4.8 Ethical Clearance (EC)

Klirens etik merupakan suatu prosedur untuk memastikan bahwa proses penelitian sudah memenuhi prinsip etika penelitian. Pada penelitian yang melibatkan subjek manusia, yang merupakan fokus dari dokumen ini, prinsip-prinsip pokok etika penelitian yang telah disepakati antara lain meliputi rasa hormat terhadap otonomi subjek, perlindungan subjek dari risiko penelitian, serta pemeliharaan kesejahteraan mereka selama menjadi partisipan penelitian dan rasa keadilan. Dalam penerapannya, proses kajian dan penegakan klirens etik sangat penting untuk memperhatikan kerentanan subjek yang dilibatkan dalam penelitian, termasuk kerentanan yang dikarenakan identitas gender, seksualitas, disabilitas, etnis minoritas, serta agama minoritas, atau biasa disebut dengan GEDSI (gender equality, disability, and social inclusion). (Eliyanah, 2022)

Selama ini, klirens etik cenderung diidentikkan dengan penelitian di bidang kesehatan. Sangat dipahami karena secara historis, pelembagaan klirens etik ini dipicu oleh tindakan penelitian yang tidak beretika dalam bidang ini yang kemudian berakibat fatal. Pada bidang lainnya, termasuk dalam bidang sosial humaniora, meskipun penelitiannya banyak yang melibatkan manusia sebagai subjek, untuk penelitian yang tidak berurusan dengan bidang kesehatan atau bioteknologi, yang juga mungkin melibatkan subjek manusia, kajian klirens etik masih belum menjadi bagian dari budaya keilmuan yang tersistem. Proses uji etik cenderung dilakukan secara sporadis oleh peneliti karena di luar bidang kesehatan, kebijakan yang mengatur klirens etik masih belum kuat, keberadaan unit penelaah etik juga masih sangat terbatas, serta kesadaran, pengetahuan dan keterampilan terkait uji etik yang masih rendah di antara peneliti. (Eliyanah, 2022)

Pada penelitian yang dilakukan di RSI Aisyiyah Malang dibutuhkan EC dari kampus. Peneliti mengirimkan surat mengenai permohonan kepada KEPK (Komisi Etik Peneliti Kesehatan) UMM, selanjutnya setelah EC keluar diberikan kepada pihak Rumah Sakit. Mengisi formulir meliputi: CV, protokol etik, jadwal penelitian, penjelasan penelitian, surat pernyataan menjaga kerahasiaan data, dan membayar biaya penyelenggaraan. Setelah semua prosedur selesai baru bisa melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.